

- WATER POLLUTION,
- HEMOGLOBINEMIA

SKRIPSI

AINUL YAQIN

**STUDI KANDUNGAN AMONIAK, NITRIT,
DAN NITRAT DALAM SUMUR YANG
BERDEKATAN DENGAN SUMBER RESAPAN
WC DI BEBERAPA TEMPAT
DI SURABAYA**



KIC
FF.921/97
Yaq
S

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

**STUDI KANDUNGAN AMONIAK, NITRIT, DAN NITRAT
DALAM SUMUR YANG BERDEKATAN DENGAN SUMBER
RESAPAN WC DI BEBERAPA TEMPAT DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIBUAT UNTUK MEMENUHI SYARAT MENCAPAI GELAR
SARJANA FARMASI PADA FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1997**

Oleh :

**AINUL YAQIN
058811016**

Disetujui oleh dosen Pembimbing



DR. H. MUHAMMAD MULJA, APT.
Pembimbing I



DRS. SOEBAHAGIONO, APT.
Pembimbing II

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Beberapa sumur yang digunakan sebagai sumber air minum oleh penduduk Surabaya, positif mengandung amoniak, nitrit, dan nitrat.
2. Berdasarkan uji kuantitatif, kadar amoniak rata-rata berkisar antara 5,0056 ppm-N sampai dengan 14,4339 ppm-N; kadar nitrit berkisar antara 0,0221 ppm-N sampai 0,4007 ppm-N; dan kadar nitrat berkisar antara 0,5591 ppm-N sampai dengan 2,3536 ppm-N.
3. Terdapat perbedaan kadar amoniak, nitrit, dan nitrat secara bermakna antara sumur-sumur yang mempunyai ring jarak yang berbeda dari sumber resapan wc.
4. Berdasarkan PerMenKes RI No. 01/Birhukmas/I/1975 tentang syarat-syarat kualitas air minum, beberapa sumur tersebut di atas tidak layak digunakan sebagai sumber air minum.

VI.2. Saran

1. Pemakaian sumur yang berdekatan dengan sumber resapan wc sebagai sumber air minum sebaiknya dihindari, karena sangat mungkin mengandung amoniak, nitrat, dan nitrit.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kandungan amoniak, nitrit, dan nitrat, dalam sumur yang akan digunakan sebagai sumber air minum dan letaknya berdekatan dengan sumber pencemaran organik yang lain.